

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah **Penelitian Lapangan (*Field Research*)** dengan pendekatan penelitian **Deskriptif Kuantitatif**. Penelitian Deskriptif Kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008).

Tujuan dari metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah untuk mendapatkan pola atau model matematis, pembuktian teoritis dan hipotesis yang dibentuk peneliti. Proses pengukuran merupakan hal yang sangat penting dalam metode penelitian kuantitatif karena hal tersebut merupakan jembatan antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis pada hubungan kuantitatif.

Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif telah lama mendominasi tidak hanya pada penelitian ilmu-ilmu sosial. Prinsip-prinsip teoritis penelitian kuantitatif yang salah satunya adalah mengkonstruksikan pengetahuan pada prosedur eksplisit, eksak, formal dalam mendefinisikan konsep serta mengukur konsep-konsep dan variabel (Poerwandari, 1998).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Jl. Jend. A. Yani Km 4,5 Banjarmasin 70235, Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti (Sugiyono, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin pada tahun ajaran 2019/2020 dari semua fakultas angkatan tahun 2017-2019 dengan jumlah mahasiswa **5.259 orang**. Dengan data sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Mahasiswa Angkatan Tahun 2017-2019

No.	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1.	Tarbiyah dan Keguruan	2.343
2.	Ekonomi dan Bisnis Islam	1.213
3.	Syariah	714
4.	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	512
5.	Ushuluddin dan Humaniora	477
Jumlah		5.259

Sumber: Data Pusat UIN Antasari Banjarmasin, 2020

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari pada sampel maka kesimpulannya dapat dipergunakan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili (*representative*), (Sugiyono, 2010).

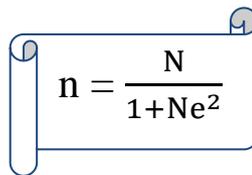
Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin (Slovin, 2010: 35) yaitu:

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*), 10%



$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Berdasarkan rumus tersebut dan populasi yang tertera maka sampel yang akan dijadikan responden sebagai berikut:

Diketahui: N = 5.259, e = 10%

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{5259}{1 + 5259 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{5259}{53,59}$$

$n = 98,18$ (dibulatkan)

$n = 100$ responden

Jadi, jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 100 responden. Dikarenakan sampel pada penelitian ini memerlukan 100 responden, maka dari itu akan disama ratakan dalam pengambil sampel di setiap fakultas yaitu kurang lebih sebanyak 20 responden.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan mengumpulkan langsung dari objek penelitian yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden terpilih.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berupa informasi yang dapat diperoleh dari perusahaan, internet, majalah, koran dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (Angket) adalah suatu bentuk teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan pada metode penelitian dengan tidak perlu atau wajib memerlukan kedatangan langsung dari sumber data (Dewa Ktut Sukardi: 1983).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2015).

F. Instrumen Penelitian

1. Pengertian Instrumen Penelitian

(Sugiyono, 2014) menyatakan bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Sedangkan (Arikunto, 2013) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, pengamatan atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden (Jamilah, 2017). Karya ilmiah ini menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

a. Pengetahuan

Instrumen pengetahuan meliputi riba, perbedaan bank syariah dan bank konvensional, syarat membuka rekening, biaya pembukaan rekening dan cara transfer sesama bank syariah maupun antar bank (Sumarwan, 2014).

b. Fasilitas

Instrumen fasilitas meliputi ruang kantor bersih, ruang tunggu dan tempat duduk yang nyaman, tempat parkir luas dan aman, ATM tersebar dan mudah dijumpai dan *e-banking* lebih memudahkan transaksi (Kotler, 2009).

c. Lokasi

Instrumen lokasi meliputi akses, lalu lintas (*traffic*), ekspansi dan lingkungan (Tjiptono, 2007).

d. Keputusan

Instrumen keputusan meliputi pengetahuan umum, kemantapan hati pada jasa perbankan syariah, rekomendasi (orang lain, teman dan keluarga) mencari informasi tambahan dan memiliki kerjasama dengan bank lain dalam hal ATM (James A. F. Stoner dalam (Utomo, 2014).

2. Uji Instrumen Penelitian**a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau *valid* tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan *valid* jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Pada penelitian ini telah dilakukan uji coba (*try out*) sebelum melakukan uji penelitian yang sesungguhnya, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil *Try Out* Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r_{hitung}	Keterangan
Pengetahuan (X ₁)	X1.1	0,632	Valid
	X1.2	0,550	Valid
	X1.3	0,493	Valid
	X1.4	0,768	Valid
	X1.5	0,657	Valid
Fasilitas (X ₂)	X2.1	0,811	Valid
	X2.2	0,804	Valid
	X2.3	0,583	Valid
	X2.4	0,477	Valid
	X2.5	0,671	Valid
Lokasi (X ₃)	X3.1	0,881	Valid
	X3.2	0,724	Valid
	X3.3	0,597	Valid
	X3.4	0,517	Valid
	X3.5	0,437	Valid
Keputusan (Y)	Y.1	0,894	Valid
	Y.2	0,578	Valid

Sumber: Data yang diolah dari SPSS, 2021

Pada tabel 3.2 dapat diketahui bahwa masing-masing r_{hitung} disetiap variabel memiliki angka yang berbeda beda. Dalam penelitian ini terdapat 19 kuesioner yang harus menggunakan SPSS agar dapat mengetahui apakah pada setiap pertanyaan itu dinyatakan valid atau tidak. Agar dapat mengetahui kevalidan pada setiap pertanyaan maka dari itu dapat dibuktikan dengan perbandingan yaitu nilai signifikansinya yang $< 0,05$ dan dapat juga dibuktikan dengan cara $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dapat disimpulkan bahwa kuesioner pada masing-masing pertanyaan di penelitian ini dinyatakan valid karena memiliki signifikansi 0,000.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan

reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran teknik *cronbach aplha* pada SPSS. Dikatakan reliabel jika *cronbach alpha* $> 0,60$ atau $> 0,70$ (Ghozali, 2013). Pada penelitian ini telah dilakukan uji coba (*try out*) sebelum melakukan uji penelitian yang sesungguhnya, sebagai berikut:

Tabel 3.3 Hasil Try Out Uji Reliabilitas

Variabel	Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pengetahuan (X1)	5 pertanyaan	0,631	Reliabel
Fasilitas (X2)	5 pertanyaan	0,607	Reliabel
Lokasi (X3)	5 pertanyaan	0,785	Reliabel
Keputusan (Y)	2 pertanyaan	0,673	Reliabel

Sumber: Data yang diolah dari SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 3.3 di atas dapat disimpulkan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* dari masing-masing variabel memiliki nilai yang $> 0,60$. Variabel pengetahuan memiliki nilai *cronbach's alpha* $0,631 > 0,60$, variabel fasilitas $0,607 > 0,60$, variabel lokasi $0,785 > 0,60$, variabel kepercayaan $0,816 > 0,60$ dan variabel keputusan $0,673 > 0,60$.

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran bisa juga disebut dengan skala pengukuran. Skala pengukuran merupakan aturan yang diperlukan untuk mengkuantitatifkan data dari pengukuran suatu variabel, pemberian angka-angka atau simbol pada suatu variabel.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala interval. Skala interval merupakan skala yang mempunyai rentangan konstan antara tingkat satu dengan lainnya tetapi tidak mempunyai angka 0 mutlak (Irianto, 2004).

Penilaian yang digunakan dalam mempertimbangkan jawaban responden menggunakan skala dari angka 1-5 dengan kategori “**sangat tidak setuju**” dan “**sangat setuju**” dengan 1 sebagai angka terendah dan 5 sebagai angka tertinggi.

Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala likert. Menurut (Suliyanti, 2015), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang mengenai fenomena sosial. Banyaknya pilihan respon yang digunakan terdiri dari 5 pilihan respon, yaitu:

Tabel 3.4 Skala Penilaian Responden

Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Cukup Setuju	Setuju	Sangat Setuju
1	2	3	4	5

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisa kuantitatif dengan menggunakan alat bantu statistik SPSS (*Statistic Product and Service Solution*). Terdapat dua cara dalam menganalisis, yaitu:

1. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

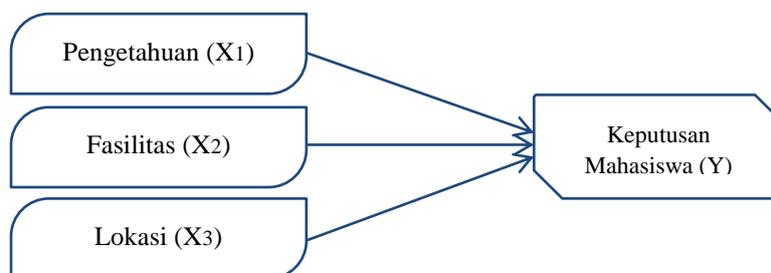
Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi. Analisis jalur digunakan untuk melukiskan dan menguji model hubungan antar variabel yang berbentuk sebab akibat. Dengan demikian dalam model hubungan antar variabel tersebut tersebut terdapat variabel independen yang dalam hal ini

disebut variabel eksogen dan variabel dependen yang disebut variabel endogen. Melalui analisis jalur ini akan dapat ditemukan jalur mana yang paling tepat dan singkat suatu variabel independen menuju variabel dependen yang terakhir (Sugiyono, 2010).

2. Diagram Jalur (*Path Diagram*)

Sebelum peneliti menggunakan analisis jalur dalam penelitiannya, maka peneliti harus menyusun model hubungan antar variabel yang disebut diagram jalur. Diagram jalur disusun berdasarkan kerangka berpikir yang dikembangkan dari teori yang digunakan untuk penelitian. diagram jalur yang dapat disusun berdasarkan kerangka berpikir yang dikembangkan dari teori yang digunakan untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.1 Diagram Jalur



Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Variabel dalam penelitian ini terdapat tiga jenis yaitu: 1) Variabel Bebas (*Independent Variable*) dan 2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*).

Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang menentukan arah atau perubahan tertentu pada variabel terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan (X_1), Fasilitas (X_2) dan Lokasi (X_3).

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan mahasiswa dalam menggunakan jasa perbankan syariah (Y).

Kegunaan dan Kriteria Variabel Penelitian

1. Kegunaan Variabel

- Untuk mempersiapkan alat dan metode pengumpulan data
- Untuk mempersiapkan metode analisis/pengolahan data
- Untuk pengujian hipotesis

2. Variabel Penelitian yang Baik

- Relevan dengan tujuan penelitian
- Dapat diamati dan dapat diukur
- Dalam suatu penelitian, variabel perlu diidentifikasi, diklasifikasi dan didefinisikan secara operasional dengan jelas dan tegas agar tidak menimbulkan kesalahan dalam pengumpulan dan pengolahan data serta dalam pengujian hipotesis.